

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di zaman yang serba modern ini, informasi dan hiburan merupakan hal penting yang harus dimiliki masyarakat. Dengan globalisasi, orang menjadi tergantung pada media massa. Pasalnya, informasi dan hiburan terkini hanya bisa didapatkan dari media massa. Untuk itu diperlukan komunikasi massa yang memberikan banyak informasi dan hiburan. Media massa meliputi media cetak dan elektronik. Media cetak dapat dibaca kapan saja, di mana saja, tetapi karena terbuat dari kertas, mudah sobek atau lecek, dan dapat hilang. Sementara media elektronik memiliki jangkauan yang luas, tetapi mahal dan menawarkan informasi yang terbatas.

Media digital sebagai salah satu bentuk kemajuan teknologi tidak dapat disangkal dan akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi internet telah membawa perubahan dalam bidang komunikasi, termasuk perkembangan informasi.

Pesatnya perkembangan internet telah membawa penggunaan bentuk-bentuk baru media, khususnya media sosial, bagi masyarakat untuk memperoleh informasi. Tanpa disadari media sosial memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tentunya dalam aktivitas kita sehari-hari, kita semua menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi, memperoleh atau mencari informasi tentang berbagai topik seperti berita, politik, pariwisata, musik, dan lainnya.

Dengan menyebarnya media sosial, kebutuhan akan informasi dan laju transmisi informasi semakin meningkat. Munculnya fenomena berita online menawarkan kemudahan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Kemudahan akses informasi tidak selalu berdampak positif bagi masyarakat.

Arus informasi yang cepat juga mempengaruhi munculnya pesan-pesan yang belum jelas. Tidak hanya sebagai entitas independen, tetapi juga sebagai sarana penyebaran berita melalui media online (dalam jaringan).

Menyebarkan berita melalui media sosial sangat membutuhkan manajemen informasi. Kecepatan dan ketepatan waktu media online membuat masyarakat tidak perlu menunggu sampai besok untuk mendapatkan berita terbaru, mereka bisa mendapatkannya dengan sangat cepat dan mudah. Penyebaran berita melalui media sosial tidak hanya bergantung pada kecepatan penyampaiannya, tetapi pesan juga memerlukan tingkat akurasi dan kredibilitas tertentu.

Kredibilitas adalah bagian yang sangat penting dari industri media, tetapi para jurnalis sering mengesampingkannya untuk mengejar mata uang. Pada kecepatan ini, jurnalis online perlu menyampaikan berita dengan cepat agar tidak ketinggalan media online lainnya. Wartawan harus berhati-hati untuk sepenuhnya menggambarkan keadaan berita dan untuk melaporkan, merumuskan dan memverifikasi sumber berita yang valid berdasarkan fakta yang muncul.

Di era digital saat ini, jurnalisme memainkan peran ganda dalam masyarakat. Di antara peran umum yang biasanya dimainkan jurnalis adalah reporter (informan), yang bertindak sebagai mata dan telinga publik, melaporkan peristiwa yang disembunyikan dari mata publik secara netral dan tidak memihak. Wartawan sebagai penerjemah (interpreter) yang memberikan interpretasi dan makna terhadap suatu pesan. Laporan dan berita tentang reaksi publik adalah barometer terbaik berhasilnya suatu kebijakan. Jika pesan terlalu baru, detail dan akurasi, data yang diterima dapat dikurangi, dan validasi objek yang dilaporkan tidak akan terjadi.

Ketepatan berita yang disampaikan oleh jurnalis media merupakan ukuran citra media di mata pembaca. Media dan berita merupakan aspek kredibilitas yang harus dijaga.

Nilai informasi memiliki fungsi mengendalikan masyarakat, menginformasikan, membimbing, mendidik, membujuk dan membantu masyarakat untuk bereaksi terhadap setiap peristiwa. Dalam menggarap sebuah berita, beberapa kriteria atau nilai informasi (*news-value*) digunakan sebagai acuan yang dapat digunakan oleh wartawan, yaitu wartawan dan editor, untuk memutuskan peristiwa mana yang layak dipublikasikan.

Kriteria nilai informasi sangat penting bagi wartawan dalam mempertimbangkan dan memutuskan informasi apa yang paling penting dan terbaik untuk dipublikasikan, disiarkan, dan disebarluaskan melalui media massa kepada masyarakat luas.

Mengutip dari Emile Durkheim, fakta-fakta sosial merupakan sesuatu yang tetap dan struktur sosial yang objektif dari kondisi kebiasaan-kebiasaan sosial yang konstan. Hal ini memiliki keterkaitan dengan makna sosial di internet, bahwa semua komputer, program maupun perangkat merupakan sosial karena komputer adalah struktur yang merealisasikan ketertarikan individu, kesepahaman, tujuan, dan minat yang semuanya itu merupakan fungsi-fungsi dari masyarakat (*society*) dan akibat dari perilaku sosial (Emile.D,1989).

Maraknya rumor dan masalah dalam sebuah berita seringkali menjadi masalah mendasar di era ekspos media baru (*new media*) saat ini. Perasaan negatif dan berita yang diberikan oleh media online telah menjadi fenomena sosial dan mempengaruhi pembentukan opini publik. Kehadiran internet memiliki pengaruh terhadap aktivitas komunikasi. Internet telah berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik secara positif maupun negatif. Setelah terhubung ke Internet, semua orang dapat menikmati efek positif dari Internet, seperti tersedia banyak informasi baik secara teks, suara, maupun gambar yang bisa

diakses kapanpun dan dimanapun. Keberadaan internet juga memudahkan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain tanpa harus merasa terhalang oleh jarak. Dampak negatif dari internet, membahayakan informasi pribadi, banyak penipuan, informasi palsu, video atau gambar terkait kekerasan, bahkan tak jarang tindakan kejahatan terjadi dalam internet dan plagiasi (Wida,2021).

MapayBandung.com selaku daripada media informasi yang bekerja pada media online hadir bersamaan dengan PRMN (Pikiran Rakyat Media Network) untuk memberikan kontribusi secara nyata. Dibalik pengungsungan *tagline* “Lebih dekat dengan Anda” ternyata portal berita ini juga masih memiliki sedikitnya kekurangan mengenai *news-value* (nilai berita), sensasionalisme dalam pembuatan berita serta pemberitaan negatif seperti rumor dan isu.



Gambar 1.1 Logo Mapay Bandung

Sebagai media yang bekerja dalam pemberitaan tentu harus mengikuti kode etik penulisan jurnalisme yang sesuai. Nilai berita merupakan unsur dan kriteria yang dijadikan ukuran terhadap fakta yang layak diberitakan, untuk disebarluaskan kepada khalayak melalui media massa, baik cetak maupun elektronik diikuti dengan Sensasionalisme atau Sensasi yang merupakan suatu jenis bias editorial pada media massa dimana peristiwa dan topik dalam berita di besar-besarkan untuk meningkatkan jumlah pemirsa atau pembaca. Dan terakhir mengenai berita negatif, dimana dalam berita tersebut dijumpai adanya ketidaksepahaman, tujuan, antar individu atau informasi yang mengandung unsur *sara* hal yang sama layaknya rumor dan isu.

Berdasarkan pemikiran dan asumsi di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik 'Persepsi Jurnalis Media Online dalam Pembuatan Berita di Mapay Bandung'. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji persepsi jurnalis terhadap Mapay Bandung sebagai media online dalam hal kelayakan berita (*news-value*), berita negatif, dan sensasionalisme dalam berita. Tentu saja penelitian ini jauh dari sempurna. Peneliti berharap mendapat kritik dan saran untuk perbaikan kedepannya.

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang penulis rumuskan ialah :

“Bagaimana persepsi jurnalis online dalam pembuatan berita”

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah, selanjutnya peneliti menetapkan identifikasi masalah. Berikut identifikasi masalah penelitian kualitatif yang disajikan dalam bentuk pertanyaan:

1. Bagaimana pandangan jurnalis Mapay Bandung tentang *news-value* dalam pembuatan berita di media online?
2. Bagaimana pemahaman jurnalis Mapay Bandung tentang berita negatif dalam pembuatan berita di media online?
3. Bagaimana pandangan jurnalis Mapay Bandung tentang sensasi dalam pembuatan berita di media online?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dari identifikasi masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pandangan jurnalis Mapay Bandung terhadap *news-value* dalam pembuatan berita di media online

2. Untuk mengetahui pemahaman Mapay Bandung dalam menghadapi berita negatif di media online
3. Untuk mengetahui pandangan jurnalis Mapay Bandung terhadap sensasi dalam membuat berita di media online

1.5. Kegunaan Penelitian

Peneliti akan menguraikan kegunaan penelitian yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi saluran pengembangan ilmu komunikasi dan referensi pembelajaran ilmu komunikasi dalam berkreasi pesan di media online.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, evaluasi, pemikiran, dan refleksi untuk mengetahui persepsi jurnalis terhadap nilai informasi (*news-value*), berita negatif, dan sensasionalisme berita di media online.

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada laporan ini tersusun dari BAB I sampai dengan BAB V yang disertai dengan lampiran-lampiran, yang akan diringkas sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan skripsi, lokasi dan waktu penelitian.
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA terdiri dari rangkuman teori XYZ, kajian/ penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka pemikiran.

- BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat peneliti melakukan penelitian adalah di kantor pusat PRFM 107.5 News Channel/ Mapay Bandung berlokasi di jalan Asia Afrika No. 77, Kota Bandung, Jawa Barat.

Dalam melakukan penelitian di media online portal berita *MapayBandung.com*, peneliti ditempatkan di divisi produksi penulisan berita media online pada saat kegiatan magang sebelumnya.



Gambar 1.2 Tampak Depan Halaman PRFM Mapay Bandung

Selanjutnya, bagian ini merupakan rincian waktu proses penyusunan skripsi yang dilakukan oleh peneliti yang disajikan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rincian Proses Penyusunan Skripsi

Sumber: Data diolah oleh peneliti

No	Aktivitas	Bulan ke-						
		Mar et	Apri l	Mei	Juni	Juli	Agu stus	Sept emb er
1	Observasi							
	Identifikasi Masalah							
	Pengajuan Judul Penelitian							
	Acc Judul Penelitian							
	Pengarahan Pembimbing							
2	Penyusunan Latar Belakang Penelitian							
	Bimbingan Mengenai Latar Belakang Kepada Pembimbing							
	Penyusunan BAB I							
	Penyusunan BAB II							
	Penyusunan BAB III							
3	Bimbingan Penyusunan Skripsi BAB IV							
	Penyusunan BAB V							
	Sidang Hasil Penelitian Skripsi							